

## **HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS INDIVIDU DAN KELOMPOK DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI TELAGA BIRU 2 BANJARMASIN**

**Aditya Hartini, Damayanti**  
Universitas Akhmad Yani  
[hartini721@gmail.com](mailto:hartini721@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Prestasi Belajar merupakan kemampuan intelektual siswa, hal ini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, dapat diketahui melalui suatu proses evaluasi pembelajaran agar dapat mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, khususnya deskriptif korelasional. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi obyek yang diteliti saat dilakukan penelitian. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui Tugas individu dan kelompok siswa kategori rendah ada 5 orang (21%) yaitu dengan rata-rata 60. Tugas individu dan kelompok siswa kategori sedang ada 11 orang (46%) yaitu dengan rata-rata 50,0. Tugas individu dan kelompok siswa kategori tinggi ada 8 orang (33%) yaitu dengan rata-rata 44. Sedangkan hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya rendah ada 21% dengan nilai rata-rata 66,2. Hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya sedang ada 46% dengan nilai rata-rata 65,4. Hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya tinggi ada 33% dengan nilai rata-rata 70,2.

*Kata kunci: Hubungan, Tugas Individu dan Kelompok, Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Salah satu upaya strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan hanya akan berarti dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bila mana memiliki suatu sistem yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan ketentuan termaktub dalam UUD 1945.

“Belajar adalah usaha seseorang untuk mendapatkan perubahan serta hasil yang ingin mereka capai, atau perubahan tingkah laku seseorang. “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2012:2)

Belajar merupakan “suatu perubahan dalam tingkah laku di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk”.(Purwanto, 2013:85)

“Belajar adalah ‘*key term*’ istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan”. (Syah, 2003 : 59). “Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar”. Purwanto (2009:47). Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”(Winkel, 1996:51). “Untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar hendaknya kita berpijak pada hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan faktor-faktor pendukung keberhasilan”. (Arifin Zainal,2009:303)

Secara umum, berbicara masalah pendidikan di Indonesia berkaitan dengan masalah kualitas, kuantitas, efisiensi, relevansi, serta masalah khusus lainnya. Keprihatinan dalam bidang pendidikan akhir-akhir ini terletak pada mutu keluaran yang rendah. Salah satu tanda mutu keluaran lembaga pendidikan dinyatakan dalam bentuk nilai prestasi belajar. Prestasi belajar para peserta didik mencerminkan adanya proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan isi pokok pendidikan, oleh karena itu sebagaimana perkembangan menunjukkan bahwa semua komponen yang terdapat dalam pendidikan diabdikan demi terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik.

“Sains adalah pengetahuan manusia tentang alam yang di peroleh dengan cara yang terkontrol. Penjelasan ini mengandung maksud bahwa sains selain menjadi sebagai produk juga sebagai proses. Sains sebagai produk yaitu pengetahuan manusia dan sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut”(Asy’ari, 2006:7).

“Sains berasal dari kata science yaitu istilah yang mengacu pada masalah-masalah kealaman (nature). Secara sederhana sains didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam. Sains juga merupakan bagian dari ilmu pengetahuanyang terdiri dari fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang merupakan produk dari proses ilmiah” ( Samatowa Usman 2010:19 ).

Pembelajaran Ilmu Pengeahuan Alam di Sekolah Dasar merupakan salah satu pembelajaran tindakan edukatif yang dilakukan di dalam kelas. Tindakan dapat di katakan bersifat edukatif bila berorientasi pada pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Prestasi Belajar merupakan kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Di dalam tehnik pelaksanaan tugas ini dibagi menjadi dua yaitu dengan pemberian tugas latihan soal secara individu dengan pemberian tugas secara kelompok. Pemberian tugas secara kelompok dilakukan agar siswa dapat berdiskusi dan saling membantu sehingga hasil diharapkan akan lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diberi tugas individu. Berdasarkan studi pendahuluan di SDN Telaga Biru 2 Banjarmasin, hasil wawancara antara penulis dengan guru mata pelajaran IPA kelas V SDN Telaga Biru 2 Banjarmasin, diperoleh bahwa guru dalam memberikan latihan soal sering dengan metode individu. Bahwa pemberian tugas latihan soal itu membuat siswa bersifat egois yang berarti tidak menunjang pembentukan dalam sebuah kerja sama, akibatnya rata-rata prestasi belajar IPA siswa masih rendah. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pemberian Tugas Individu dan Kelompok Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, khususnya deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin. Dipilihnya ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Masalah yang digunakan terdapat di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin.
2. Masalahnya cukup menarik untuk diteliti, serta sebelumnya belum pernah dilaksanakan penelitian di tempat ini dengan judul yang sama.
3. Adanya dukungan dan kesediaan untuk membantu dari Kepala Sekolah dan Guru-guru Pengajar Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin.

### **Obyek dan Subyek Penelitian**

#### **1. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah hubungan hasil belajar siswa yang di beri tugas individu dengan yang diberi tugas kelompok.

#### **2. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin.

## Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di SDN Telaga Biru 2 Banjarmasin yang berjumlah 405 orang pada tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 1**  
**POPULASI PENELITIAN**

No.	Kelas	Jumlah
1.	I A	27
2.	I B	29
3.	I C	29
4.	II A	25
5.	II B	20
6.	II C	23
7.	II D	25
8.	III A	24
9.	III B	28
10.	IV A	24
11.	IV B	23
12.	V A	25
13.	V B	24
14.	VI A	25
15.	VI B	26
16.	VI C	28
<b>Jumlah Total</b>		<b>405</b>

### 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V B berjumlah 24 orang. Dipilihnya kelas ini untuk menjadi sampel karena siswa di kelas V dianggap peneliti sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

### 3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Alat Penggali data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Angket untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka pengumpulan data dan penggalian data digunakan angket. Kisi-kisi angket Hubungan Pemberian Tugas Individu dan Kelompok Dengan Hasil Belajar Siswa.

2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai bukti pendukung atas angket yang telah diisi oleh siswa. Pengolahan Data dilakukan setelah data terkumpul melalui angket dan diteliti kembali untuk memastikan jumlah angket yang kembali, kemudian dilakukan pengontrolan terhadap jawaban responden dan sejauh mana dia menjawab dan mengemukakan permasalahan. Data yang dikontrol kemudian dihitung dari jawaban responden dengan sistem tally.

**4. Analisis Data**

Analisis data yang dipakai untuk menjawab adalah interpretasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Analisis Data

$$r_{ser} = \frac{\sum \{ (O_r - O_t) (M) \}}{SD_{tot} \sqrt{\sum \{ (O_r - O_t)^2 \}}}$$

**P**

(Arikunto, 2013 : 326)

Dimana:

- $r_{ser}$  : Koefisien Kolerasi Serial
- $O_r$  : Ordinat yang lebih rendah
- $O_t$  : Ordinat yang lebih tinggi
- $M$  : Mean
- $SD_{tot}$  : Standar deviasi total
- $P$  : Proposi Individu dalam golongan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mencairi koefisien korelasi yang menggunakan rumus korelasi yang menggunakan rumus serial yang kemudian dicocokkan dengan r tabel. Dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan hasil belajar yang di beri tugas individu dan kelompok di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin.
2. Tidak ada hubungan hasil belajar yang di beri tugas individu dan kelompok di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari pihak terkait, penelitian melakukan persiapan selanjutnya yaitu membuat alat penggali data yang berupa pertanyaan angket. Pertanyaan angket di buat untuk menggali data. Pertanyaan yang dibuat berjumlah 20 pertanyaan. Untuk Uji coba angket kemudian diuji cobakan kepada siswa di SDN Telaga Biru 2 Banjarmasin yang bukan sampel atau pun termasuk populasi. Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 2 April 2018.

Berikut ini adalah nama-nama siswa serta orang tua yang dikenakan uji coba angket yang berjumlah 8 orang siswa.

**Tabel 2**  
**Nama Siswa Sdn Telaga Biru 2 Banjarmasin Yang Dikenai Uji Coba Angket**

No.	Nama siswa SDN Telaga Biru 2 Banjarmasin	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Milan Heru Nugrono	L	
2	Ulfa Rusyada		P
3	Mario Rizky H.P	L	
4	Marsya Nur Amalia		P
5	Jaslina Dina Irianti		P
6	Naila Aisyah		P
7	Razan Fakhran A	L	
8	M.Ismail	L	

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas angket. Arikunto (2013:211) menjelaskan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen disebut valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan.

Margono (2014:181) menjelaskan bahwa “Reliabilitas maksudnya bahwa suatu instrument dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa pada saat pengukuran instrument tersebut memberikan hasil yang sama”. Artinya angket tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan pada penelitian yang sama di tempat dan waktu yang berbeda.

Hasil uji coba angket merupakan data kualitatif berupa data ordinal, sehingga dapat dilakukan perhitungan, data tersebut harus diubah menjadi data kuantitatif dengan cara kategorisasi atau klasifikasi dengan memberi skor pada setiap alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- Jawaban selalu diberi skor 3
- Jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- Jawaban tidak pernah diberi skor 1

Setelah semua jawaban telah diberi skor, data kemudian diolah menggunakan program MS Excel untuk mengetahui validitas angket yaitu dengan langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan semua data hasil dari uji coba, lalu jumlahkan keujung paling kanan.

- b. Setelah itu, jumlahkan per item soal angkat dengan ketik =Correl(blok kolom nomor item tiap soal,blok kolom jumlah total skor) kemudian enter.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

No Angket	Hasil uji Validitas	Taraf signifikan 5% dengan N=8	Keterangan
1	0,0357	0,707	Valid
2	0,0357	0,707	Valid
3	0,72655	0,707	Valid
4	0,72655	0,707	Valid
5	0,46378	0,707	Valid
6	0,56401	0,707	Valid
7	0,57769	0,707	Valid
8	0,6004	0,707	Valid
9	0,07323	0,707	Valid
10	0,67317	0,707	Valid
11	0,70273	0,707	Valid
12	0,63678	0,707	Valid
13	0,38242	0,707	Valid
14	0,2263	0,707	Valid
15	0,5126	0,707	Valid
16	0,15756	0,707	Valid
17	0,6462	0,707	Valid
18	0,03285	0,707	Valid
19	0,64279	0,707	Valid
20	0,29569	0,707	Valid

Setelah pengujian validitas sudah diketahui, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis angket penelitian ini digunakan teknik belah dua, guna mengkorelasikan skor jawaban item angket bernomor ganjil (X) dengan skor jawaban item angket yang bernomor genap (Y) untuk lebih jelasnya skor item ganjil dan genap dari hasil uji coba tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**SKOR BUTIR ANGKET NOMOR ITEM GANJIL (X)**

Nomor Subjek (N)	SKOR ITEM GANJIL										Jumlah Skor (X)
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	26
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	22
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26
4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	24

Hubungan Pemberian Tugas Individu Dan Kelompok Dengan Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin

5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
6	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	24
7	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	25
8	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	22
JLH	17	18	22	20	21	23	20	20	20	19	200

### 1. Pengedaran Alat Penggali Data

Setelah angket di uji coba dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan, maka penelitian yang sesungguhnya dapat dilaksanakan. Peneliti kemudian membagikan angket kepada sampel yaitu siswa Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin pada tanggal 2 April 2016. Sama seperti uji coba angket, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden cara mengisi angket, hal ini diharapkan agar responden mengerti dan dapat memberikan data yang sebenarnya kepada peneliti agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

### 2. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden yang berjumlah 24 orang Siswa Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin Pengumpulan data tersebut dilaksanakan dengan ketentuan waktu yang diminta yaitu 3 (tiga) hari untuk mengisi angket oleh responden. Dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh beberapa guru pengajar di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin Pengumpulan data diambil dari sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini Siswa di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin, diminta menjawab pertanyaan angket yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut dikumpulkan dan dimasukan kedalam tabel analisis, kemudian dihitung menggunakan rumus yang telah tersedia. Sekaligus pengumpulan data tentang hasil belajar siswa pada semester 1 tahun pelajaran 2017-2018.

Untuk mempermudah pelaksanaan penghitungan sehingga dapat dilaksanakan analisis data skor tugas individu dan kelompok pada hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat, maka data hasil angket dan hasil belajar siswa dimasukan ke dalam tabel di bawah ini :



**Tabel 5**  
**Skor Tugas Individu Dan Kelompok Pada Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat**

No Subjek	Nama Siswa	Tugas individu dan kelompok	Hasil Belajar Siswa
1	AD	60	70
2	AAN	52	65
3	DA	48	65
4	FAH	51	65
5	KDQ	60	71
6	MAF	49	65
7	MJH	52	65
8	MA	40	71
9	MOK	60	71
10	MNI	60	70
11	NDF	50	65
12	NC	60	70
13	NH	48	65
14	NRH	60	70
15	NAQ	52	70
16	NAW	50	65
17	NA	47	65
18	PSM	48	65
19	PAT	60	70
20	RAM	52	65
21	TKH	44	65
22	TG	60	70
23	YF	46	65
24	Z	44	65
JUMLAH		1253	1613

Berdasarkan data tugas individu dan kelompok di atas, dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan :

i = Interval yang dicari

R = Range (skor tertinggi dikurang skor terendah)

K = Kategori

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa skor tugas individu dan kelompok yang tinggi adalah 60 dan skor yang terendah adalah 40. Berdasarkan data ini maka rumus di atas dapat diselesaikan sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{60-40}{3}$$
$$i = \frac{20}{3}$$
$$= 6,6 (7)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor yang ditetapkan untuk menentukan kategori tingkat hasil belajar siswa yang tinggi, sedang, dan rendah adalah dengan rentang sebagai berikut :

- a. Skor 54 - 60 tergolong tinggi
- b. Skor 47 – 53 tergolong sedang
- c. Skor 40 - 46 tergolong rendah

**Tabel 6**  
**Tugas Individu Dan Kelompok Di SDN Telaga Biru 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat**

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Perhatian tinggi	8	33 %
Perhatian sedang	11	46 %
Perhatian rendah	5	21 %
Jumlah	24	100 %

### Ordinat

Istilah ordinat yang tinggi dan ordinat yang lebih rendah merupakan keterangan dari tinggi ordinat untuk batas antara dua kelompok dalam kurva normal. Dari perhitungan proporsi dapat diketahui ordinatnya yang dapat di lihat pada Tabel Ordinat pada Kurva Normal. Dari perhitungan di atas diketahui sebagai berikut :

- a. Tingkat ordinat pada kelompok tinggi  $P_t = 0,33$  ordinatnya adalah 0,36215
- b. Tingkat ordinat pada kelompok sedang  $P_s = 0,46$  ordinatnya adalah 0,39694
- c. Tingkat ordinat pada kelompok rendah  $P_r = 0,21$  ordinatnya adalah 0,28820

Mengingat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas individu dan kelompok dan hasil belajar siswa serta untuk mengetahui ada tidak nya hubungan yang signifikan antara tugas individu dan kelompok dengan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 2 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat. Berdasarkan analisis dapat diketahui, bahwa :

1. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui Tugas individu dan kelompok siswa kategori rendah ada 5 orang (21%) yaitu dengan rata-rata 60. Tugas individu dan kelompok siswa kategori sedang ada 11 orang (46%) yaitu dengan rata-rata 50,0. Tugas individu dan kelompok siswa kategori tinggi ada 8 orang (33%) yaitu dengan rata-rata 44.
2. Hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya rendah ada 21% dengan nilai rata-rata 66,2. Hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya sedang ada 46% dengan

nilai rata-rata 65,4. Hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya tinggi ada 33% dengan nilai rata-rata 70,2.

3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,721$  dikonsultasi dengan tabel *r product moment*, pada taraf signifikan 5 %, diketahui  $r_{tabel} = 0,404$ . Sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka :

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kalau hasil perhitungan ini dikaitkan dengan hipotesis dalam penelitian ini , maka  $H_a$  yang berbunyi : Ada hubungan yang signifikan antara tugas individu dan kelompok dengan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin. **diterima.** Sebaliknya  $H_o$  yang berbunyi : Tidak ada hubungan yang signifikan antara tugas individu dan kelompok dengan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin. **ditolak.** Dengan kata lain, semakin tinggi tugas individu dan kelompok maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ada hubungan antara Tugas individu dan kelompok dengan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin Barat, yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,721 > r_{tabel} = 0,404$  dengan taraf signifikan 5%, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi : ada hubungan signifikan antara tugas individu dan kelompok dengan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin Barat, **diterima,** sebaliknya hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi : tidak ada hubungan yang signifikan antara tugas individu dan kelompok dengan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin Barat **ditolak.**
2. Pemberian Tugas Individu dan Kelompok siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin Barat, sebagian terkecil dalam kategori tinggi, sebagian besar dalam kategori sedang dan sebagian terkecil dalam kategori rendah.
3. Hasil belajar siswa pada semester 1 kelas V Sekolah Dasar Negeri Telaga Biru 1 Banjarmasin Barat, hasil belajarnya rendah ada 21% dengan nilai rata-rata 66,2. Hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya sedang ada 46% dengan nilai rata-rata 65,4. Hasil belajar siswa pada semester 1 yang belajarnya tinggi ada 33% dengan nilai rata-rata 70,2.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran sains di sekolah dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharna

- Balai Pustaka, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Purwanto.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Purwanto, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Belajar: Surakarta
- Samatowa, Usman. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Subana, 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia.
- Slameto, 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- W.S. Winkel, 1996. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.